

## Pengaruh Pelatihan Otonomi terhadap Tingkat Otonomi Siswa Sekolah Menengah Atas di Bandung

Sulisworo Kusdiyati, Yuli Aslamawati, Dwi Agustin Nuraini Sirodj  
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116.  
e-mail: sulisworo.kusdiyati@gmail.com

### Abstract

*High school students in the city of Bandung appeared to have moderate or even low learning engagement. This low level of learning engagement was caused by low sense of autonomy. Therefore, to increase learning engagement, an autonomy training program is needed for these students. This study aimed to find out whether the autonomy training program increases the autonomy level of students. The design of the study was quasi-experimental with the one-group before-after design. The research subjects were collected using random sampling technique, with a total of 37 students from two high schools in Bandung. The Autonomy instrument was collected using a questionnaire compiled by researchers based on Ryan and Deci's Self-determination theory. Based on the validity and reliability test, the instrument was valid and reliable. The results showed that autonomy training is effective in enhancing students' sense of autonomy.*

**Keywords:** *autonomy, autonomy training, senior high school*

### Abstrak

Penelitian terhadap siswa-siswa SMA di kota Bandung memberikan hasil bahwa keterlibatan belajar siswa tergolong sedang bahkan ada yang rendah. Faktor penting yang menyebabkan hal tersebut adalah *sense of autonomy* yang juga tergolong sedang dan rendah. Oleh karena itu guna meningkatkan keterlibatan belajar perlu dilaksanakan program pelatihan *autonomy* terhadap siswa-siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah program pelatihan otonomi meningkatkan tingkat otonomi siswa. Rancangan penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *one-group before-after*. Subjek penelitian diambil sebagai sampel dengan teknik *random sampling*, dan diperoleh sebanyak 37 siswa dari dua SMA di Bandung. Instrumen otonomi dijamin menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan *self-determination theory* dari Ryan dan Deci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan otonomi efektif dalam meningkatkan *sense of autonomy* siswa.

**Kata Kunci:** otonomi, pelatihan otonomi, siswa sekolah menengah atas

### Pendahuluan

Nilai Indeks Pengembangan Manusia Indonesia adalah .629 dan termasuk dalam kategori *medium human development* dan ini menyebabkan Indonesia meraih peringkat ke-121 dari 186 negara dan 8 negara-teritori (*Human Development Report*, 2013). Di Jawa Barat kualitas sumber daya manusia yang rendah disebabkan karena nilai partisipasi dan pencapaian pendidikan yang rendah (BPS, 2014). Di Bandung, jumlah siswa SMA merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan kota-kota lain di Jawa Barat, tetapi nilai APK (Angka Partisipasi Kasar) dan

nilai APM (Angka Partisipasi Murni) lebih rendah daripada kota-kota lain di Jawa Barat (BPS, 2014). Penelitian yang dilakukan Halimah, Kusdiyati, dan Susandari (2017) mengenai keterlibatan belajar siswa SMA di kota Bandung memberikan hasil bahwa mayoritas keterlibatan belajar siswa SMA berada dalam kategori sedang bahkan ada yang rendah. Dari penelitian tersebut juga terungkap bahwa ada pengaruh konteks teman sebaya terhadap keterlibatan belajar melalui *self-system processes* (*sense of relatedness, sense of autonomy, sense of competence*). *Self-system processes* yang memiliki korelasi terbesar dengan keterli-